ABSTRAK

Dicky Kemal Fajri : TM/NIM/2011/1101738, Pelaksanaan Pendidikan Politik Kader Perempuan Partai NasDem Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pendidikan politik yang diberikan oleh partai NasDem Kota Padang belum berdampak kepada kader perempuan, Partai NasDem Kota Padang memberikan pendidikan politik secara berkala, Pendidikan politik tidak hanya saja diberikan kepada penguasa namun juga diberikan kepada kader, Perempuan sedikit ikut berpatisipasi dalam Partai NasDem Kota Padang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana bentuk pendidikan politik yang dilakukan partai NasDem Kota Padang kepada kader perempuan, 2) kendala-kendala yang dialami oleh partai NasDem dalam memberikan pendidikan politik kepada kader perempuan, 3) cara atau strategi dalam mengatasi kendala yang dialami oleh partai NasDem dalam memberikan pendidikan politik kepada kader perempuan. Maka dilakukanlah penelitian untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pendidikan politik kader perempuan Partai NasDem Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian berada di DPD NasDem Kota Padang. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *puposive sampling* dan berhasil mewawancarai 8 orang. Jenis data terdiri dari data primer dan data sekunder, data dikumpulkan melalui wawancara dan juga dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan trianggulasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) partai NasDem dalam memberikan pendidikan politik kepada kader perempuan melalui metode seminar, diskusi, workshop, rapat dan lain-lain. 2) kendala yang dialami partai NasDem dalam memberikan pendidikan politik kepada kader perempuan yaitu dari segi pendanaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana. 3) strategi dalam mengatasi kendala yang dialami oleh partai NasDem yaitu a) melibatkan anggota dewan dan pengurus partai NasDem serta dengan mengefektifkan setiap kegiatan melalui penggabungan beberapa kegiatan menjadi satu, b) melakukan pendekatan kepada kader partai NasDem bahwa masyarakat itu penting bagi politik Indonesia; c) mengatasi kurangnya pemateri dengan mendatangkan pemateri dari luar daerah.